

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume I, Nomor 02, November 2016 – April 2017

Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS 5 melalui Strategi *Self Questioning and Answering Test* di SMA Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Penulis : Ripho Delzy Perkasa

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume I, Nomor 02, November 2016 – April 2017

Diterbitkan oleh: Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS 5 melalui Strategi *Self Questioning and Answering Test* di SMA Negeri 1 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Ripho Delzy Perkasa
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Email: rdp_mpd@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aimed to analyze the implementation of the strategy of self questioning and answering test. With the strategy of self-questioning and answering test is expected to increase students' creativity in the learning process, so as to improve the learning outcomes of Economics student at SMAN I Lubuk Alung Padang Pariaman district.

This research is a classroom action research conducted collaboratively by teachers of acting as an observer, in which researchers act as a teacher of Economics. The object of this study is a class XI student of SMAN I IS 5 Lubuk Alung Padang Pariaman district. The study consisted of two cycles. The data collected related to the creativity of students learning a sheet of observation and to look at improving student learning outcomes through the provision of a test. The data obtained were processed using the analysis and the mean percentage score.

The results of the study in the first cycle, creativity and economic learning outcomes of students in learning the strategies that are in both criteria, creativity is still low currently on creativity indicators provide input to a friend at the time of the discussion has increased quite good. Student learning outcomes obtained an average of 69.85, with 20 students who got good grades of 33 students. In the second cycle has been an increase in both creativity and Economics student learning outcomes. To the creativity of student learning can be categorized on the criterion of good and very good, and for learning outcomes on the second cycle have gained an average of 81.06 with 28 students who got good grades of 33 students. Based on the findings, the authors suggest the teachers and principals to increase creativity and results for students at SMA Negeri I Lubuk Alung to make the strategy of self questioning and answering test combined with the provision of reinforcement and reward as an alternative learning strategies.

Keywords: *Strategies of Self Questioning and Answering Test, Creativity, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan strategi self-questioning and answer test. Dengan strategi self-questioning and reply test diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa Ekonomi di SMAN I Lubuk Alung Padang Kabupaten Pariaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif oleh guru bertindak sebagai pengamat, di mana peneliti bertindak sebagai guru Ekonomi. Objek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 IS 5 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian terdiri dari dua siklus. Data yang dikumpulkan terkait dengan kreativitas siswa belajar lembar pengamatan dan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa melalui penyediaan tes. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis dan skor persentase rata-rata.

Hasil penelitian pada siklus I, kreativitas dan hasil belajar ekonomi siswa dalam mempelajari strategi yang ada pada kedua kriteria, kreativitas masih rendah saat ini pada indikator kreativitas memberikan masukan kepada teman pada saat diskusi telah meningkat cukup baik. Hasil belajar siswa diperoleh rata-rata 69,85, dengan 20 siswa yang mendapat nilai bagus 33 siswa. Pada siklus kedua telah terjadi peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa Ekonomi. Untuk kreativitas belajar siswa dapat dikategorikan berdasarkan kriteria baik dan sangat baik, dan untuk hasil belajar pada siklus II diperoleh rata-rata 81,06 dengan 28 siswa yang mendapat nilai baik 33 siswa. Berdasarkan temuan, penulis menyarankan para guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas dan hasil bagi siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Alung untuk membuat strategi tes bertanya sendiri dan menjawab dikombinasikan dengan pemberian penguatan dan hadiah sebagai alternatif strategi pembelajaran.

Kata kunci: Strategi Tes Tanya Jawab dan Jawab Diri, Kreativitas, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk menguasai ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sosial. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan kegiatan masyarakat yang tidak terlepas dari kegiatan ekonomi. Pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan karena materi ekonomi banyak bersifat konsep-konsep ditambah lagi penggunaan metode ceramah oleh guru yang cenderung membuat siswa bosan. Pengalaman penulis sewaktu duduk dibangku SMA merasakan bahwasanya pelajaran ekonomi kurang diminati oleh sebagian besar siswa. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, di mana jika diberikan suatu permasalahan maka siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi saja yang berpartisipasi aktif untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah hanya berfungsi sebagai penonton dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam proses pembelajaran selama ini terlihat bahwa siswa kurang antusias terhadap materi yang disajikan oleh guru, sehingga hanya sebagian kecil saja siswa yang kreatif dalam proses pembelajaran. Siswa kurang menunjukkan kemauannya serta rasa keingintahuannya terhadap materi pelajaran. Sehingga dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru siswa cenderung menunggu jawaban dari siswa yang pintar dan jawaban yang akan diberikan oleh guru.

Rendahnya hasil belajar dan kreativitas siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri atau individu siswa itu sendiri, seperti kurangnya minat dan motivasi belajar siswa untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan dan mengulang pelajaran. Sedangkan faktor eksternal seperti metode dan strategi yang digunakan guru kurang memberikan motivasi, sehingga siswa malas untuk berdiskusi, menjawab pertanyaan dan mengulang pelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung kurang terjadi interaksi antara guru dan siswa, karena kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dan juga siswa kurang termotivasi untuk bertanya. Tampaknya siswa kurang tertarik dengan materi yang disajikan karena strategi yang digunakan oleh guru

kurang cocok dengan karakteristik siswa. Sehingga belum mampu merangsang kreativitas berpikir siswa. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung siswa kelihatan banyak mengantuk, berbicara dengan teman disampingnya, permisi keluar dan lain-lain, sehingga suasana kelas kurang kondusif.

Dari observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa aspek atau indikator kreativitas kurang dari 50%. Selama proses pembelajaran berlangsung hampir rata-rata dari setiap kelas dalam hal memberikan masukan pada teman pada saat diskusi, menyempurnakan jawaban teman, mengajukan pertanyaan dengan kritis, dan mengemukakan gagasan untuk meyakinkan kebenaran jawaban bernilai rendah. Rata-rata pencapaian indikator kreativitas untuk masing-masing kelas berbeda. Di kelas XI IS 1 sebanyak 9 dari 37 orang siswa atau sebesar 25,33%, di kelas XI IS 2 sebanyak 10 dari 37 orang siswa atau sebesar 27,02%, di kelas XI IS 3 sebanyak 10 dari 35 orang siswa atau sebesar 29,05%, di kelas XI IS 4 sebanyak 10 dari 34 orang siswa atau sebesar 29,91%, dan kelas XI IS 5 sebanyak 8 dari 33 orang siswa atau sebesar 24,42%.

Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami ekonomi peran guru sangat diperlukan karena guru berperan sebagai perancang proses pembelajaran. Konsekuensi logis adalah guru harus menguasai metode yang tepat karena dalam menyampaikan materi pembelajaran pada siswa seharusnya guru menggunakan metode yang tepat agar materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh siswa. Guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, sehingga mata pelajaran ekonomi menjadi salah satu mata pelajaran yang diminati oleh siswa.

Proses pembelajaran di sekolah yang diawali dengan metode ceramah dengan gaya yang monoton mengakibatkan siswa cepat bosan. Sehingga mengakibatkan siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran ekonomi di sekolah. Sehingga pembelajaran yang terjadi di kelas kurang memperhatikan kreativitas siswa terutama dalam berpikir, karena guru hanya menyampaikan materi saja. Dalam hal ini guru menganggap bahwa setiap siswa mampu menyerap materi pembelajaran yang diberikan dengan kecepatan yang sama atau dengan teknik pembelajaran yang sama. Padahal setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda dalam memahami isi pembelajaran yang diberikan. Dari observasi yang telah dilakukan lebih dari 63,36% menyatakan penggunaan metode pembelajaran konvensional di sekolah dapat mempengaruhi rendahnya hasil dan kreativitas siswa, karena pembelajaran menjadi kurang variatif yang akibatnya siswa kurang kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak efektif dapat dilihat dari nilai mata pelajaran Ekonomi yang rendah pada rata-rata ulangan harian 1 semester 1 Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IS tahun ajaran 2008/2009 seperti yang terlihat di bawah ini.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IS Semester 1 SMA Negeri 1 Lubuk Alung Tahun Ajaran 2008/2009

Kelas	Nilai rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% Ketuntasan	
				Ya	Tidak
XI IS 1	68	24	13		
XI IS 2	76	31	3		
XI IS 3	66	13	19		
XI IS 4	70	21	13		
XI IS 5	63	13	19		

Sumber: Guru Ekonomi Kelas XI IS SMA Negeri 1 Lubuk Alung

Tabel 1 memperlihatkan hasil belajar ekonomi kelas XI IS secara keseluruhan ketuntasan belajar siswa belum mencapai 100%. Masih adanya hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM), yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Lubuk Alung yaitu 75. Kelas IS 5

memperoleh nilai-nilai rata-rata terendah dibandingkan kelas yang lainnya. Nilai rata-rata ekonomi kelas XI IS 5 adalah 63 dengan 13 orang siswa yang tuntas persentase ketuntasan 40,63% dan sebanyak 19 orang yang tidak tuntas dengan persentase 59,37%.

Kondisi yang terjadi tersebut tidak sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Pembelajaran yang terjadi hendaklah menggunakan strategi yang tepat agar materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh siswa dan guru hendaknya memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Guru sangat berperan dalam upaya meningkatkan kreativitas berpikir siswa dalam belajar ekonomi. Guru harus mampu mengusahakan suasana belajar yang kondusif menimbulkan minat dan percaya diri sehingga dapat mengembangkan daya kreativitas berpikir dan inovasi siswa. Untuk itulah dalam proses pembelajaran ekonomi harus disediakan serangkaian pengalaman belajar berupa kegiatan nyata yang berguna bagi siswa dan memungkinkan terjadinya interaksi sosial sesama siswa. Dengan kata lain siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Menurut Nasution (2008:21) menyatakan bahwa anak perlu didik untuk memecahkan masalah, pada mereka harus dipupuk sikap positif terhadap belajar untuk menyelidiki dan menemukan sendiri dan kepercayaan atas kesanggupan sendiri. Jadi tugas guru yang utama bukan lagi menyampaikan pengetahuan melainkan memupuk pengertian, membimbing mereka untuk belajar sendiri dan kemampuan untuk menemukan jawaban sendiri. Dalam hal ini berarti kreativitas dalam pembelajaran merupakan teknik bagaimana meningkatkan suatu konsep dengan konsep lain. Sehingga dengan informasi yang sama siswa dapat memperoleh pemikiran yang beragam dan lebih kreatif dalam berpikir.

Kreativitas berpikir dapat ditunjukkan dengan adanya keterampilan-keterampilan mengolah pikiran dalam mencari berbagai jawaban atau solusi. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk curah pendapat. Berpikir kreatif merupakan suatu kegiatan mental yang menyelesaikan persoalan, mengajukan metode, gagasan atau pandangan baru terhadap suatu persoalan atau gagasan lama. Salah satu penyebab kurangnya kreativitas berpikir siswa adalah penggunaan strategi pembelajaran yang belum optimal. Belum optimalnya penggunaan strategi pembelajaran yang diterapkan selama ini selain menimbulkan permasalahan minimnya pemahaman konsep materi juga akan mengakibatkan kreativitas siswa menurun.

Beberapa pengalaman yang diuraikan di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi aktual yang dihadapi dengan kondisi optimal yang ingin dicapai. Untuk itu penulis mencoba memecahkan masalah tersebut dengan fokus masalah pada peningkatan kreativitas dan hasil belajar melalui strategi *self questioning and answering test*. Strategi *self questioning and answering test* merupakan strategi yang menuntut siswa kreatif dalam berpikir terutama dalam membuat soal serta jawaban materi tentang materi yang telah disajikan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi dapat membantu siswa agar aktif berpikir untuk memusatkan perhatian pada sejumlah ide-ide pokok atau beberapa konsep-konsep dari materi yang disajikan. Penerapan strategi *self questioning and answering test* dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan inti pembelajaran siswa lebih konsentrasi memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran karena setelah itu siswa disuruh membuat soal dan jawabannya tentang materi yang baru disajikan oleh guru. Untuk itulah penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS 5 Melalui Strategi *Self Questioning And Answering Test* Di SMA Negeri I Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman". Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan strategi *self questioning and answering test* pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IS 5 SMA N I Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas yang berkaitan dengan penerapan strategi *self questioning and answering test* untuk meningkatkan kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan masalah praktis yang dihadapi oleh guru sendiri dalam proses pembelajaran yang dilaksanakannya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengisi lembaran observasi atau lembaran pengamatan dan pemberian tes hasil belajar. Lembaran observasi berisi indikator kreativitas berpikir siswa dalam belajar ekonomi di kelas. Lembar observasi ini diisi oleh guru bertindak sebagai observer/pengamat. Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran diberikan tes. Tes yang dimaksud adalah tes hasil belajar yang menyangkut aspek kognitif pada bagian penguasaan dan pemahaman konsep dari materi yang disajikan yang diadakan pada setiap akhir siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Kreativitas

Presentase rata-rata setiap indikator berpikir siswa umumnya mengalami peningkatan dari rata-rata indikator yang penulis harapkan dalam penelitian ini. Pembelajaran dengan strategi *self questioning and answering test* diharapkan dapat berdampak positif terhadap siswa. Pada siklus I ini indikator siswa dalam memberikan masukan pada teman saat diskusi 54,54% masih kurang 75%. Dalam hal ini masih banyak siswa yang masih ragu-ragu untuk memberikan masukan pada teman saat berdiskusi, karena takut salah dan masih kurang memahami materi pelajaran karena takut salah dan masih kurang memahami materi pelajaran yang disebabkan oleh pada saat guru menjelaskan pelajaran masih banyak siswa yang berbicara dengan temannya dan sering permisi keluar. Indikator siswa yang menyempurnakan jawaban teman adalah 71,21 masih kurang 75%. Hal ini berdasarkan pengamatan kebanyakan siswa hanya bisa menerima saja dan tidak berani menyempurnakan jawaban teman karena takut salah. Presentase rata-rata indikator kreativitas siswa yang memberikan masukan pada teman saat diskusi, menyempurnakan jawaban teman, menanggapi pertanyaan yang diajukan baik dari guru maupun dari teman dan mengemukakan pendapat lain dengan maksud yang sama masih kurang dari 75%. Hal tersebut menunjukkan masih kurang dari rata-rata indikator yang penulis harapkan.

Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar yang sudah memenuhi syarat validitas isi (content validity) diakhir siklus I. pada tabel daftar nilai hasil penelitian hasil belajar selama siklus I siswa yang memperoleh nilai ketuntasan ≥ 75 adalah 20 orang atau 60,61%. Dari hasil penelitian ini ternyata memperlihatkan peningkatan hasil belajar yang sangat berarti melalui strategi *self questioning and answering test*.

Siklus II

Kreativitas

Presentase rata-rata setiap indikator berpikir siswa umumnya mengalami peningkatan selama siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *self questioning and answering test* berdampak positif terhadap siswa, dimana presentase rata-rata dari setiap indikator kreativitas berpikir yang diukur dalam penelitian ini sudah melebihi presentase indikator keberhasilan yang penulis harapkan. Temuan dari penelitian dengan menggunakan strategi *self questioning and answering test* dapat meningkatkan kreativitas siswa hal ini dapat dilihat dari pengamatan sebagai berikut:

Tabel 2. Perbedaan Kreativitas Siswa Pada Siklus I dan II Saat Pembelajaran

No	Kreativitas Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Memberikan masukan saat diskusi	54,54%	77,27%	Naik
2	Menyempurnakan jawaban teman	71,21%	80,83%	Naik
3	Melibatkan diri dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas	78,79%	81,82%	Naik
4	Menanggapi pertanyaan yang diajukan baik dari guru maupun teman	71,21%	80,20%	Naik
5	Mengajukan pertanyaan disertai dengan jawaban	98,49%	100%	Naik
6	Mengemukakan pendapat lain dengan maksud yang sama untuk meyakinkan kebenaran jawaban	69,70%	83,33%	Naik

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2009

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *self questioning and answering test* telah mendorong peningkatan kreativitas siswa karena presentase rata-rata setiap indikator berpikir yang peneliti ukur sudah melebihi di atas 75%. Dari masing-masing indikator dapat dilihat peningkatan pencapaian indikator kreativitas yang paling tinggi yaitu pada indikator memberikan masukan saat diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi *self questioning and answering test* sudah tepat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam hal memberikan masukan pada teman pada saat diskusi sedang berlangsung yaitu sebesar 22,73%. Peningkatan aspek kreativitas lainnya juga mengalami peningkatan yang berarti adalah pada saat siswa mengemukakan pendapat lain untuk meyakinkan kebenaran jawaban. Peningkatan indikator kreativitas berpikir siswa dalam hal mengemukakan pendapat lain dengan maksud yang sama untuk meyakinkan kebenaran jawaban adalah sebesar 13,63%. Disisi lain juga terdapat kelemahan dari penggunaan strategi *self questioning and answering test* ini adalah untuk mengukur aspek kreativitas siswa dalam melibatkan diri dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas. Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II hanya sebesar 3,03%. Berdasarkan pengamatan masih terdapat siswa yang kurang terlibat aktif dalam untuk menyelesaikan tugas. Hal ini mungkin disebabkan karena pada minggu-minggu sebelumnya mereka sudah mendapatkan kesempatan untuk membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh teman yang lain.

Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa dikumpulkan melalui test hasil belajar sudah memenuhi syarat validitas isi (*content validity*) diakhir siklus. Pada tabel 11 terlihat ketuntasan hasil belajar di atas ≥ 75 hanya 20 orang (60,61%) dengan rata-rata nilai 69,85 sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai hasil belajar ≥ 75 mengalami peningkatan sebesar 29 orang (87,88%) dengan rata-rata nilai 81,06.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menerapkan strategi *self questioning and answering test* dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian dengan mengamati indikator kreativitas berpikir siswa. Melalui pengamatan oleh seorang observer dengan menggunakan lembar observasi pada siklus I dan siklus II, indikator kreativitas berpikir siswa sudah mengalami peningkatan yang berarti. Peningkatan yang paling tinggi yaitu pada indikator memberikan masukan pada teman saat diskusi berlangsung yaitu sebesar 22,73%. Dengan menerapkan strategi *self questioning and answering test* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu dapat terlihat dari ketuntasan hasil belajar di atas ≥ 75 hanya 20 orang (60,61%) dengan rata-rata nilai 69,85 pada siklus I, sedangkan pada

siklus II siswa yang mencapai hasil belajar ≥ 75 mengalami peningkatan sebesar 29 orang (87,88%) dengan rata-rata nilai 81,06.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alpandie, Imansyah. 1984. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimayanti dan Mudjiono .1999. *Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartati, Novia. 2008. *Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Yang Diberi Tugas Membuat Pertanyaan Disertai Jawaban Dengan Model Konvensional (LKS) Pada Kelas IX SLTP N 2 Painan. (Skripsi)*. Padang: FE UNP
- Maryuni, Aleks. 2003. *Action Research Dalam Bidang Pendidikan*. Skolar. IV (02).
- Munandar, Utami. 1999. *Kretivita Dan Keterbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Natawijaya, Rahman. *Konsep Dasar Penelitian Tindakan*. Bandung: IKIP Bandung.
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- _____. 1995. *Didaktik Azas-Azas Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara
- Novrianti. 2006. *Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Melalui Peta Konsep: Tesis Program Pasca Sarjana UNP*.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Afabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Estándar Proses Pendidikan*. Rawamangun – Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Semiawan, Cony As Munandar dan SCN Munandar. 1984. *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Suracman, Winarno. 1990. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Thabrany Hasbullah. 1999. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raya Grafindo.
- UU Sistem Pendidikan Nasional 2003*. Jakarta: Sinar Grafika
- Zainul, Asmawi dan Nasution, Noehl. 1997. *Program Pengembangan Keterampilan Teknik Instruksional (Pekerti) Untuk Dosen Muda. Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.